BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Strategi pembelajaran berbasis Collaborative Learning dalam pelatihan fotografi Program Camp Entrepreneur (Cempor) Dispora Kota Bandung diterapkan secara terencana melalui tahapan talent mapping, pembentukan kelompok sesuai potensi, serta pelaksanaan tugas *project* berbasis kerja tim. Pembelajaran dilakukan secara kolaboratif ini memungkinkan peserta untuk saling bertukar ide, berdiskusi, dan menyelesaikan tugas secara kolektif. Strategi ini terbukti menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan kontekstual, yang mendorong partisipasi aktif peserta dalam proses pembelajaran. Fasilitator berperan penting sebagai pendamping yang menciptakan suasana belajar kondusif, memberikan arahan, serta mendorong kemandirian kelompok, sementara peserta berperan aktif sebagai pelaku utama dalam pelaksanaan strategi collaborative learning melalui ketergantungan positif antaranggota, pembagian peran yang adil, komunikasi efektif, dan tanggung jawab individu yang memperkuat kerja sama tim. Hal ini menunjukkan bahwa peran peserta berkontribusi secara signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran kolaboratif. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif, peserta mampu memahami teori fotografi, menerapkannya dalam praktik, menganalisis situasi, dan menghasilkan karya yang orisinal. Pada aspek afektif, peserta menunjukkan sikap terbuka, saling menghargai, antusias dalam belajar, dan mampu bekerja sama dengan harmonis dalam kelompok. Sedangkan dalam aspek psikomotorik, peserta mampu meniru teknik fotografi, menggunakan alat secara mandiri, serta menyusun konten dan strategi promosi digital. Penggunaan strategi ini juga memberikan dampak sosial melalui bertambahnya relasi dan jejaring komunitas, serta nilai ekonomi melalui peluang usaha fotografi untuk meraih pendapatan.

133

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti, terdapat beberapa saran yang akan disampaikan peneliti. Saran ini berkaitan dengan strategi pembelajaran berbasis *collaborative learning* pada capaian hasil belajar peserta pelatihan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penyelenggara Program Cempor

Peneliti merekomendasikan agar Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bandung melalui Program Cempor untuk memperkuat strategi pembelajaran berbasis collaborative learning dengan menyusun pedoman pelaksanaan yang lebih terstruktur. Hal ini terutama berkaitan dengan pengarahan peran, pembagian tugas, dan pola komunikasi dalam kelompok. Orientasi awal sebaiknya difokuskan untuk memberikan peserta pemahaman yang mendalam tentang dinamika kerja sama tim. Dispora Kota Bandung diharapkan dapat terus memperbarui sistem evaluasi yang lebih komprehensif dengan mempertimbangkan kontribusi baik individu maupun kelompok secara seimbang, sehingga proses dan hasil belajar peserta dapat dinilai dengan adil dan akurat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini membuka peluang untuk memperluas cakupan penelitian dengan jumlah peserta yang lebih banyak dan durasi pelatihan yang lebih panjang agar dinamika *collaborative learning* dapat tergambarkan secara lebih komprehensif. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan *mixed methods* sehingga hasil yang diperoleh tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga dapat diukur secara kuantitatif. Peneliti berikutnya juga dapat mengkaji penerapan strategi *collaborative learning* pada bidang keterampilan lain di ranah pendidikan nonformal, sehingga kontribusinya terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia semakin beragam.